

## Seandainya Tuhan tidak hanya satu

By [GK](#) on Feb 8, 2008 in [Umum](#), [Renungan](#), [Pemahaman Kitab Suci](#), [Uncategorized](#)

Ini bukan masalah bahwa orang Kristen menganggap Tuhannya adalah “YAHWEH”, orang Muslim menganggap Tuhannya “ALLAH”, orang Jawa (Kejawen) menganggap Tuhannya itu “Gusti kang Murbeng Dumadi”, dan lain-lain.

Tetapi hanya tulisan untuk mengenang pembicaraan saya dengan beberapa teman, beberapa bulan yang lalu dalam perjalanan di sepanjang Tol Cikampek-Jakarta.

Ya..., saat itu saya menyampaikan prinsip-prinsip yang ada dalam filsafat “[Kawruh Jiwa](#)“, yang antara lain adalah tidak ‘alergi’ untuk menanyakan segala sesuatu itu berasal dari mana, dari pendapatnya siapa, dan dengan argumentasi bagaimana.

Jadi dalam berbagai pendapat yang terlontar selama pembicaraan apapun di sejak perjalanan itu, bahkan sampai sekarang teman-teman, jika memiliki pendapat tertentu, seringkali mendapat pertanyaan “Itu pendapat siapa?” atau mendapat pernyataan “Itu khan pendapatmu!” (*Jawa: Kuwi jarene sapa? Kuwi khan jare-mu!*).

Ya..., tetapi selama pendapat itu memiliki argumentasi yang baik (pantas) maka pendapat bisa diterima, dengan catatan bahwa orang lain boleh berpendapat lain, dengan argumentasinya sendiri.

Nah..., kembali kepada judul tulisan ini, “**Seandainya Tuhan tidak hanya satu**“, pembicaraan tentang hal ini yang sampai sekarang masih saya ingat: “**Apa salahnya jika Tuhan itu tidak hanya satu?**”

Ini sebenarnya berangkat dari diskusi kami di perjalanan itu, tentang masalah Trinitas/Tritunggal dalam kekristenan. Menurut pendapat kami semua, bahwa Trinitas adalah konsepsi yang dikemukakan oleh seorang tokoh gereja, dan sampai sekarang dianggap sebagai pandangan untuk menjelaskan Tuhan “Kristen”, yang pada kenyataannya seringkali orang Kristen (apalagi orang diluar Kristen) menjadi kebingungan dalam memahami Tuhannya.

Sebagian besar orang Kristen menganggap bahwa konsep Trinitas, adalah bahwa Tuhan itu adalah TIGA PRIBADI, SATU HAKIKAT. Orang Kristen yang lain menganggap bahwa Trinitas adalah Tuhan itu SATU PRIBADI, TIGA PERWUJUDAN.

(kami lebih cenderung pada pendapat yang terakhir, “satu pribadi, tiga perwujudan”) tetapi...

Kadang muncul kesulitan untuk menjelaskan beberapa hal yang tercantum dalam Kitab Suci, misalnya:

Ketika Israel keluar dari tanah Mesir, dituntun oleh Tuhan dengan TIANG AWAN di waktu siang dan TIANG API di waktu malam;

*Keluaran 13:21 TUHAN berjalan di depan mereka, pada siang hari dalam tiang awan untuk menuntun mereka di jalan, dan pada waktu malam dalam tiang api untuk menerangi mereka, sehingga mereka dapat berjalan siang dan malam.*

Tiang awan dan tiang api itu Tuhan yang mana? (Yahweh, Yesus atau Roh Kudus?)

Ingat: bahwa Yesus-pun menyatakan bahwa Dia sudah ada sebelum Abraham ada

Yohanes 8:58 Kata Yesus kepada mereka: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya sebelum Abraham jadi, Aku telah ada.

Yesus juga menyatakan diri sebagai Alfa dan Omega (yang awal dan yang akhir)

Wahyu 21:6 Firman-Nya lagi kepadaku: “Semuanya telah terjadi. Aku adalah Alfa dan Omega, Yang Awal dan Yang Akhir. Orang yang haus akan Kuberi minum dengan cuma-cuma dari mata air kehidupan.

Roh (kudus) juga sudah ada sejak dahulu kala, bahkan sejak penciptaan bumi

Kejadian 1:2 Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Tuhan melayang-layang di atas permukaan air.

Ketika Yesus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, ROH KUDUS turun dalam rupa burung merpati. Terdengar suara dari SURGA / LANGIT; suara siapa yang terdengar? (suara Tuhan Yahweh?!) — bisa di artikan bahwa saat itu ada Yahweh dan ada Roh Kudus yang bersama-sama “menyatakan diri-Nya”

Lukas 3:22 dan turunlah Roh Kudus dalam rupa burung merpati ke atas-Nya. Dan terdengarlah suara dari langit: “Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan.”

Bagaimana menjelaskan bahwa Yesus akan duduk di sebelah kanan Bapa?!  
(banyak yang mengartikan hal ini hanya sebagai kiasan saja)

Matius 26:64 Jawab Yesus: “Engkau telah mengatakannya. Akan tetapi, Aku berkata kepadamu, mulai sekarang kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang di atas awan-awan di langit.”

Bagaimana menjelaskan bahwa Yesus akan menghakimi tidak sendirian, melainkan bersama DIA (Bapa) yang mengutusny

Yohanes 8:16 dan jikalau Aku menghakimi, maka penghakiman-Ku itu benar, sebab Aku tidak seorang diri, tetapi Aku bersama dengan Dia yang mengutus Aku.

Nah..., sudahkah Anda ‘menangkap’ sesuatu, yaitu bahwa sulit menjelaskan bahwa Tuhan itu SATU.

Apakah salahnya jika Tuhan itu memang ada tiga, yaitu YAHWEH, YESUS dan ROH KUDUS?

Dalam Kitab Suci **tidak pernah** ada pernyataan bahwa Tuhan itu SATU (tunggal), yang ada adalah bahwa TUHAN ITU ESA

Kata ESA, tidak berarti SATU-TUNGGAL, tetapi SATU-KESATUAN

Ulangan 6:4 Dengarlah, hai orang Israel: YAHWEH itu Tuhan kita, YAHWEH itu esa!  
I Timotius 2:5 Karena Tuhan itu esa dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Tuhan dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus,

Jadi, dapat dipahami bahwa Tuhan yang YAHWEH, YESUS dan ROH KUDUS itu adalah satu kesatuan, tetapi bukan satu dalam arti tunggal. Sebab jika dipahami bahwa Tuhan itu satu (tunggal) apakah ketika Tuhan menjadi manusia Yesus, sorga menjadi kosong? Ketika Tuhan turun dalam rupa Roh Kudus, Yahweh dan Yesus tidak ada lagi?

Nah..., saya berpendapat **tidak perlu** MEMAKSakan diri, mereka-reka bahwa Tuhan itu SATU

- Kalau Tuhan memang ada tiga, apa tidak boleh? (bahkan jika lebih dari tiga)
- Kalau Tuhan memang ada tiga, apa tidak bisa? (bahkan jika lebih dari tiga)
- Kalau Tuhan memang ada tiga, apa bertentangan dengan Kitab Suci? (nampaknya TIDAK, karena disebut dalam Kitab Suci bahwa Tuhan itu ESA, bukan SATU)
- Kalau Tuhan itu memang ada tiga, apakah kita akan protes bahwa SEHARUSNYA Tuhan itu hanya satu?

Kita bukan Tuhan, jadi ya terserah Tuhan, DIA itu mau jadi satu, dua, tiga atau jadi berjumlah berapapun.

Tuhan yang menciptakan manusia, bukan manusia yang menciptakan Tuhan.

Jadi..., kesimpulan pembicaraan saya dan teman-teman dalam perjalanan di Tol Cikampek, adalah bahwa “Apakah SALAH jika Tuhan itu tidak hanya satu/tunggal? Tidak! sebab Tuhan itu maha kuasa, mau satu, mau dua, mau tiga, atau mau berapapun, kita manusia tidak bisa protes....”

Jika kita memaksakan bahwa Tuhan HARUS SATU,.... bukankah kita justru yang menciptakan Tuhan???

(Oh ya, sila pertama dari Pancasila adalah “Ketuhanan Yang Maha Esa” — bukan “Ketuhanan yang Maha Satu”)

**Salatiga, Jumat 08-02-2008**

catatan:

(Tuhan begitu Agung, Mulia, dan “Besar”, sehingga kita tidak (belum) dapat membuat sebuah konsep yang sempurna yang dapat menjelaskan keberadaan Tuhan sesungguhnya. Sehingga, silakan Anda “konsep” sendiri Tuhan itu seperti apa buat Anda, dan dasarkan konsep Anda pada argumentasi yang ‘pantas’ dan ‘tahan uji’ jika dihadapkan dengan konsep-konsep (tentang Tuhan) yang lain)

Siapakah/Bagaimanakah Tuhan menurut Anda? *Kuwi jarene sapa?*

**Tambahan ya...**

Sebagian orang TIDAK PERCAYA bahwa Tuhan itu beranak (maksudnya tidak percaya bahwa Yesus itu putra Yahweh) Masa Tuhan kok punya anak???

he he he, (bercanda ya....) Tuhan itu MAHA KUASA apa tidak bisa punya anak?

Anda tahu POHON PISANG?

Tidak pernah menikah, *kok* bisa pohon pisang punya anak?? Apa Tuhan kalah sama pohon pisang? (he he he.... bercanda lho ya..., tapi maksudnya JANGAN MEMBATASI KUASA TUHAN *gitu loh...*)